

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara umum, kepemimpinan adalah suatu rangkaian langkah atau tindakan dalam mengarahkan interaksi sosial yang menegaskan bahwa terdapat kekuatan yang berasal dari seorang yang memimpin untuk memengaruhi orang lain, baik secara individu maupun dalam kelompok, menuju pencapaian tujuan yang diinginkan.¹ Seorang pemimpin perlu memiliki keahlian dan kompetensi yang memadai. Individu yang menjabat sebagai pemimpin di suatu unit kerja bertanggung jawab untuk menginspirasi anggota tim, terutama mereka yang berada di bawahannya, agar dapat berperilaku dan bertindak sesuai dengan visi organisasi, serta memberikan kontribusi yang signifikan dalam mencapai tujuan bersama dengan sikap yang positif.

Seorang pemimpin adalah individu yang memperlihatkan gabungan yang kuat dari karakteristik kepribadian, mempengaruhi orang lain untuk mengikuti arahnya dengan sukarela. Mereka berperan dalam merancang

¹ Alan E. Nelson, *Spirituality Leadership*, (Nav Press: IKAPI, 2007), h. 34

strategi, mengoordinasikan aktivitas, serta mengarahkan upaya bersama menuju pencapaian tujuan bersama.²

² Dr. M. Sobry Sutikno, *Pemimpin dan Kepemimpinan Tips Praktis Untuk Menjadi Pemimpin yang Diidolakan*, (Lombok: Holistic ,2018) h. 1

Seorang pemimpin harus memberikan contoh dan teladan kepada setiap orang yang dipimpinnya.³

Sebagai individu yang berperan sebagai pelayan dalam masyarakat, kepala lembang memiliki tanggung jawab untuk memberikan layanan kepada masyarakat dengan tujuan meningkatkan dan memperbaiki kualitas hidup di lingkungan sosial. Jika dilihat dari segi tataran pemerintahan yang ada, maka wilayah yang paling banyak bersentuhan langsung dengan masyarakat yaitu lembang sehingga dari semua yang ada, kepala lembang memiliki kedudukan dan kedekatan yang paling tinggi dengan masyarakat.⁴ Dalam upaya pembangunan di wilayahnya, kepala lembang atau desa memiliki tanggung jawab dalam menjalankan berbagai program pembangunan yang mencakup aspek pemerintahan, pemberdayaan masyarakat, pertumbuhan ekonomi, serta pengawasan terhadap keamanan dan ketertiban berdasarkan peraturan hukum atau norma adat yang berlaku.⁵

Jadi dapat disimpulkan bahwa tugas kepala lembang atau desa adalah memberikan pengaruh dan pelayanan kepada masyarakat dalam meningkatkan dan membangun kehidupan yang lebih baik dilingkungan

³ Kartini Kartono, *Pemimpin dan Kepemimpinan* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2004) h.

⁴ Muhamad Mu'iz Raharjo, *Kepemimpinan Kepala Desa*,(Jakarta:PT Bumi Aksara, 2020), h.36

⁵ Nutvi Afiva, “ Peran kepemimpinan desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di bidang pembangunan desa “,*Jurnal* , vol. no.(Mei,2019), h. 1

masyarakat, khususnya di bidang masyarakat, ekonomi, keamanan, ketertiban dan penyelenggaraan pemerintahan.

Tanggung jawab kepala lembang mencakup pengelolaan berbagai tugas kantor serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang ada, termasuk sumber daya manusia, dengan tujuan memberikan motivasi yang efektif dalam mencapai target Lembang. Dalam konteks ini, pembangunan Lembang melibatkan dorongan partisipasi masyarakat agar dapat ikut serta dalam mencapai visi pembangunan yang diinginkan.⁶

Keterlibatan masyarakat adalah peran serta masyarakat dalam rangka pembangunan di mana mereka turut serta dalam penyusunan program, pelaksanaan layanan, perencanaan, dan pembangunan kesejahteraan sosial di dalam maupun di luar lingkungan mereka, didasarkan pada kesadaran dan tanggung jawab sosial. Peran serta ini memiliki nilai yang signifikan dan memberikan dampak positif dalam proses pembangunan. Tanpa adanya kontribusi aktif dari masyarakat, pemerintah akan menghadapi tantangan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya terhadap pembangunan.⁷

Partisipasi masyarakat merupakan kapasitas atau praktik gotong-royong yang menjadi identitas unik masyarakat Indonesia. Terlibatnya

⁶Roro, Fifle, and Joyce Jecinta Reres, "Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur di Desa Tolombukan Satu Kecamatan Pasan Kabupaten Minahasa Tenggara," *Jurnal Administrasi Publik* 2017, 4

⁷HAKIM, Arif Rahman; IMAN, S.; HASANAH, Nur. *Peran Kepala Desa Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan di Desa Makmur Jaya Kecamatan Kongbeng Kabupaten Kutai Timur*. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 2018), 1-3

masyarakat dalam segala tahap pembangunan bisa mencakup perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi proyek pembangunan.⁸

Namun di Lembang Batualu Selatan khususnya Dusun Barua bahwa peran kepala lembang sudah Terealisasi dengan baik contohnya kepala lembang langsung turun tangan dalam menggerakkan masyarakat untuk ikut partisipasi dalam melaksanakan kerja bakti dan pembangunan jalan, seperti yang buktikan oleh masyarakat dan Kepala Lembang yaitu melakukan gerakan swadaya tahun 2021 kemarin. Jalan poros kabupaten seharusnya tanggung jawabnya Kabupaten dikerjakan oleh masyarakat Lembang Batualu Selatan dengan menggunakan uang pribadi masyarakat dan perantau dalam memperbaiki kondisi jalan yang ada di Lembang Batualu Selatan.

B. Rumusan Masalah

Dengan mengacu pada latarbelakang diatas, permasalahan yang muncul dalam studi adalah: bagaimana kontribusi kepala desa dalam menggalang partisipasi masyarakat terhadap proses pembangunan di Lembang Batualu Selatan, wilayah Kecamatan Sangalla' Selatan, Kabupaten Tana Toraja?

⁸ Herman, Herman. "Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Desa Ulidang Kecamatan Tammerodo Kabupaten Majene." *GROWTH Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan* 1.1 (2019): 1-5.

C. Tujuan Studi

Berdasarkan rumusan masalah dilatasi, maka tujuan studi adalah untuk menggambarkan kontribusi kepala desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan di Lembang Batualu Selatan, wilayah Kecamatan Sangalla' Selatan, Kabupaten Tana Toraja.

D. Manfaat Studi

1. Manfaat Teoritis

Dari studi ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja bagi pengembangan ilmu dalam kepemimpinan dan ilmu pemerintahan.

2. Manfaat Praktis

Yaitu studi ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi masyarakat Lembang Batualu Selatan mengenai peran kepala lembang dalam meningkatkan keberhasilan pembangunan lingkungan masyarakat.

E. Sistematika Penulisan

Bab I : Merupakan bagian dari pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Studi, Manfaat Studi, dan Sistematika Penulisan.

Bab II : Dalam bab ini membahas Kepemimpinan Kepala Lembang, Peran Kepala Lembang Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat, Strategi Kepemimpinan Kepala Lembang Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat, Tugas Kepala Lembang, Kewajiban Kepala Lembang, Partisipasi, Prinsip-Prinsip Partisipasi, Bentuk Partisipasi Masyarakat, Manfaat Partisipasi Masyarakat, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat, Pembangunan Lembang, Tujuan Lembang, Cara Meningkatkan Pembangunan Lembang, Tantangan Dalam Meningkatkan Pembangunan Lembang.

Bab III : Gambaran umum Lokasi studi, Jenis Metode Studi, Jadwal Studi, Jenis Data, Teknik Pengumpulan Data, Informan Studi, Teknik Analisis Data.

Bab IV : Pemaparan Dan Analisis Hasil Studi, Gambaran Umum Lokasi Studi, Pemaparan Hasil Studi, Analisis Studi.

